

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Provinsi Kepulauan Bangka Belitung merupakan Provinsi yang memiliki pantai sebagai destinasi wisata. Salah satunya Pantai Bedukang yang terletak di Desa Deniang, Kabupaten Bangka. Pantai Bedukang sering juga disebut Pantai Bio atau Tapak Antu oleh masyarakat sekitar. Pantai Bedukang dapat ditempuh dari jalur darat menggunakan motor ataupun mobil dengan waktu tempuh 30 menit dari Kota Sungailiat.

Kawasan Pantai Bedukang yang memiliki potensi bawah air yaitu terumbu karang yang dapat dimanfaatkan dalam kawasan pariwisata (DKP Kabupaten Bangka, 2014). Sektor pariwisata sangat potensial dikembangkan dan dimanfaatkan secara optimal sehingga sektor pariwisata dapat berperan penting dalam upaya percepatan pembangunan dan ekonomi secara menyeluruh. Dampak lainnya yaitu peningkatan lapangan pekerjaan dan peningkatan pendapatan perkapita masyarakat. Terumbu karang juga memiliki berbagai macam biota karang yang mempunyai nilai ekonomi penting seperti berbagai jenis ikan karang, udang karang, alga, teripang dan tiram mutiara (Dahuri, 2003).

Pantai Bedukang memiliki lokasi pantai yang masih banyak ditumbuhi pohon yang rindang membuat lokasi teduh sehingga nyaman untuk melakukan pariwisata. Pantai Bedukang juga memiliki potensi bawah air. Potensi bawah air Pantai Bedukang yaitu memiliki lokasi terumbu karang yaitu karang kering yang terletak pada depan Pantai Bedukang (DKP Kabupaten Bangka, 2014). Terumbu karang memiliki daya tarik tersendiri mulai dari warna dan bentuk yang beragam tetapi juga memiliki penghuni yang beragam pula seperti ikan dan biota lainnya sehingga memungkinkan untuk dilakukannya wisata *snorkeling* dan *diving* di perairan Pantai Bedukang.

Potensi bawah air perairan Pantai Bedukang dapat menjadi daya tarik yang mengundang wisatawan untuk berkunjung, tetapi belum adanya kajian tentang lokasi kesesuaian untuk menunjang aktivitas wisata bahari khususnya di bidang

wisata selam permukaan (*snorkeling*) dan selam dasar (*diving*). Tempat wisata lain seperti contohnya Pantai Turun Aban yang sudah memiliki kajian kesesuaian wisata *snorkeling* dan *diving* (Apriyanto, 2016; Kantona, 2016), normalnya Pantai Bedukang juga memerlukan kajian serupa mengingat belum adanya penelitian tentang kesesuaian lokasi *snorkeling* dan *diving* untuk pengembangan Pantai Bedukang Kabupaten Bangka.

1.2 Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesesuaian lokasi untuk wisata *snorkeling* dan *diving* ditinjau dari aspek ekologi di Pantai Bedukang, Kabupaten Bangka.

1.3 Manfaat

Penelitian ini bertujuan untuk menunjang atau pengembangan wisata selam permukaan (*snorkeling*) dan selam dasar (*diving*) di Bangka dengan memberikan informasi dan pengetahuan mengenai potensi kesesuaian wisata *snorkeling* dan *diving* di Perairan Pantai Bedukang kepada akademik, masyarakat dan pemerintah.